

		Universitas Negeri Surabaya Fakultas Ekonomika dan Bisnis Program Studi S1 Ekonomi					Kode Dokumen										
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																	
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan									
Keuangan Daerah		8722003058		T=3	P=0	ECTS=4.77	7	25 Desember 2025									
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi										
							TONY SENO AJI										
Model Pembelajaran	Project Based Learning																
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																
	Matrik CPL - CPMK																
		CPMK															
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																
	CPMK Minggu Ke <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah Keuangan Daerah mempelajari berbagai aspek dan dimensi Keuangan Daerah pada umumnya dan Anggaran Daerah pada khususnya; pada era otonomi daerah dan desentralisasi fiskal. Selain pemaparan yang bersifat teoritis juga diberikan beberapa hasil pengkajian analitis dalam konteks keuangan daerah di Indonesia sesuai dengan peraturan yang ada.																
Pustaka	Utama :		1. Arifin P.SA (2005), Mekanisme Pertanggungjawaban Keuangan Negara. Jakarta : Grasindo. 2. Mardiasmo. (2004), Otonomi Dan Manajemen Keuangan Daerah. Yogyakarta : Andi Yamamoto, 3. Kiyoshi (1997),Accounting System Reform and Public Management in Local Governments.The 6th CIGAR Conference of local Government Accounting, Paris. 4. Suparmoko, (2000), Keuangan Negara Dalam Teori dan Praktek. Yogyakarta : BPFE UGM 5. Suyatna, Uyat (2005), Pengantar Keuangan Negara. Bandung : CEPLAS. 6. Yani, Ahmad (2004), Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah di Indonesia, Jakarta : Raja Grafindo Persada. 7. Yuswar Zainul B & Mulyadi S (2005), Keuangan Negara dan Analisis Kebijakan Utang Luar Negeri. Jakarta : RJ Persada. 8. Suhandak & Trilaksono Nugroho (2007). Paradigma Baru, Pengelolaan Keuangan Daerah Dalam Penyusunan APBD di Era Otonomi. Malang : LP-FIA UNIBRAW.														
	Pendukung :																
Dosen Pengampu	Dr. Tony Seno Aji, S.E., M.E. Nurul Hanifa, S.E., M.Si.																
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]			Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)									

		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu memahami sistem pemerintahan dan pengelolaan keuangan sebelum dan sesudah otonomi daerah	Mampu mengidentifikasi penjelasan mengenai sistem pemerintahan sebelum otonomi daerah (sentralisasi) dan sesudah era otonomi daerah (desentralisasi) Mampu menjelaskan mengenai pengelolaan keuangan daerah sebelum dan sesudah era otonomi daerah		3 X 50			0%
2	Mampu memahami teori-teori dasar tentang desentralisasi fiskal	Mampu mengidentifikasi definisi dan konsep-konsep dalam desentralisasi fiskal Mampu menjelaskan prinsip dasar desentralisasi fiskal, beserta maksud, tujuan dan manfaatnya Mampu mengidentifikasi batasan-batasan kebijakan dan institusional Mampu menjelaskan pembagian fungsi pemerintahan Mampu mengidentifikasi masalah-masalah dalam Desentralisasi Fiskal Mampu menjelaskan hubungan Desentralisasi Fiskal dan Pertumbuhan Ekonomi Mampu mengidentifikasi aplikasi-aplikasi sederhana dari pelaksanaan desentralisasi fiskal di Indonesia		3 X 50			0%

3	Mampu memahami teori-teori dasar tentang desentralisasi fiskal	Mampu mengidentifikasi definisi dan konsep-konsep dalam desentralisasi fiskal Mampu menjelaskan prinsip dasar desentralisasi fiskal, beserta maksud, tujuan dan manfaatnya Mampu mengidentifikasi batasan-batasan kebijakan dan institusional Mampu menjelaskan pembagian fungsi pemerintahan Mampu mengidentifikasi masalah-masalah dalam Desentralisasi Fiskal Mampu menjelaskan hubungan Desentralisasi Fiskal dan Pertumbuhan Ekonomi Mampu mengidentifikasi aplikasi-aplikasi sederhana dari pelaksanaan desentralisasi fiskal di Indonesia		3 X 50			0%
4	Mampu memahami tentang konsep hubungan keuangan pusat dan daerah	Mampu mengidentifikasi gambaran umum Hubungan Keuangan Pusat dan Daerah di Indonesia Mampu menjelaskan konsep-konsep tentang Kesenjangan Vertikal (Vertical Imbalance) dan Kesenjangan Horizontal (Horizontal Imbalance)		3 X 50			0%
5	Mampu memahami konsep penganggaran di daerah (APBD)	Mampu mengidentifikasi proses Perencanaan dan Penyusunan Anggaran Mampu menjelaskan penetapan, Pelaksanaan, dan Perubahan APBD		3 X 50			0%
6	Mampu memahami pendapatan-pendapatan Daerah baik dari PAD maupun dari hibah daerah	Mampu mengidentifikasi PAD: Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Pengelolaan Kekayaan Daerah, dan Lain-lain PAD yang sah Mampu menjelaskan Pendapatan Daerah Lainnya: Hibah daerah		3 X 50			0%

7	Mampu memahami tentang konsep dan pentingnya dana perimbangan	Mampu mengidentifikasi transfer dari Pusat ke Daerah Mampu menjelaskan Dana Bagi Hasil Mampu mengidentifikasi Dana Alokasi Umum dan Khusus Mampu menjelaskan Dana Otsus: Papua dan Aceh		3 X 50			0%
8	Ujian Tengah Semester (UTS)			3 X 50			0%
9	Mampu memahami tentang konsep-konsep dalam pinjaman daerah	Mampu mengidentifikasi sumber-sumber Pinjaman Daerah Mampu menjelaskan jenis dan Persyaratan Pinjaman Daerah Mampu mengidentifikasi prosedur dan pembayaran kembali Pinjaman Daerah		3 X 50			0%
10	Mampu memahami tentang bagian-bagian daerah dari penerimaan PBB dan BPHTB	Mampu mengidentifikasi Dasar Hukum dan Pengertian Mampu menjelaskan Pembagian Penerimaan PBB dan BPHTB Mampu mengidentifikasi Tata Cara Pembagian Penerimaan		3 X 50			0%
11	Mampu memahami tentang bagian-bagian daerah dari penerimaan sumberdaya alam	Mampu mengidentifikasi Dasar Hukum dan Pengertian Mampu menjelaskan Tata Cara Perhitungan dan Penyaluran Bagian daerah dari penerimaan SDA		3 X 50			0%
12	Evaluasi materi	Bahan Ujian: materi pertemuan 1-11		3 X 50			0%
13	Mampu memahami konsep belanja daerah	Mampu mengidentifikasi Klasifikasi Belanja Daerah Mampu menjelaskan Analisis Belanja untuk Penilaian Kinerja Mampu mengidentifikasi Penganggaran Belanja Daerah pada APBD		3 X 50			0%

14	Mampu memahami tentang konsep pembiayaan daerah	Mampu mengidentifikasi Isu-isu Pembiayaan di Sektor Publik: SiLPA Mampu menjelaskan Isu-isu Pembiayaan di Sektor Publik: Obda Mampu mengidentifikasi Isu-isu Pembiayaan di Sektor Publik: Dana Cadangan Mampu menjelaskan Isu-isu Pembiayaan di Sektor Publik: Pinjaman Daerah Mampu mengidentifikasi Isu-isu Pembiayaan di Sektor Publik: Kerjasama Daerah		3 X 50			0%
15	Mampu memahami proses pengendalian manajemen, audit dan evaluasi	Mampu mengidentifikasi Pengendalian Manajemen dan Audit Internal Mampu menjelaskan Pengawasan Vertikal dan Horizontal Mampu mengidentifikasi Audit Eksternal Mampu menjelaskan Evaluasi		3 X 50			0%
16		Ujian Akhir Semester (UAS)		3 X 50			0%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
		0%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL- Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

File PDF ini digenerate pada tanggal 25 Desember 2025 Jam 12:46 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa